



PORTAL LAYANAN MENGHINDARI MACET

Pengguna yang memiliki akun Twitter saja yang bisa berkontribusi.

Warga Jakarta dan para *commuter* yang mengadu nasib di Jakarta pasti sudah terbiasa menghadapi kemacetan lalu lintas ketika berangkat atau pulang kerja setiap hari. Untuk menghindari macet, mereka juga terbiasa memantau kondisi lalu lintas lewat siaran radio. Memang tak menjamin akan terhindar dari kemacetan, mengingat sepertinya tak ada jalan yang luput dari macet di Ibu Kota ini.

Namun, paling tidak, dengan memantau kondisi lalu lintas lewat media, pemakai jalan bisa menghindari kemacetan dan melewati jalan yang "lumayan" lancar atau menunda perjalanan dan menunggu kemacetan terurai. Nah, selain lewat radio, tentu kita bisa memantau kondisi lalu lintas lewat Internet. Salah satu situs yang mungkin bisa kita tengok untuk menghindari macet adalah Info Lalu Lintas (<http://infolalulintas.com>).

Portal layanan lalu lintas ini sebenarnya tak tergolong baru. Sejak awal tahun, Info Lalu Lintas sudah dirilis ke ranah maya. Uniknya, pengguna juga bisa ikut berkontribusi memberi informasi. Namun, saat ini, baru pengguna yang memiliki akun Twitter saja yang bisa berkontribusi.

Menurut Bellamy Budiman, pendiri Info Lalu Lintas, portal itu awalnya memang dibuat untuk membantu sesama pengguna situs jejaring sosial tersebut. Bellamy adalah pengguna dan anggota salah satu komunitas Twitter yang cukup aktif memutakhirkan status-



nya. Di komunitas inilah rekan Bellamy, Jonathan Nasution, memunculkan ide membuat portal layanan informasi kondisi lalu lintas. "Saya hanya membantu merealisasi ide itu saja," ujar pendiri Neuro Design, perusahaan desain web, ini.

Karena pengguna Twitter di Jakarta lumayan banyak dan cukup banyak pula komunitasnya, keduanya pun merancang sebuah layanan yang akan mengakomodasi kebutuhan pengguna, tentu saja dengan kontribusi dari sesama pengguna Twitter. "Tujuan awalnya memang itu, saling membantu antarsesama pengguna Twitter," katanya.

Selain bisa ditengok lewat situs, Info Lalu Lintas juga bisa diakses lewat ponsel di m.infolalulintas.com. Tentu hanya ponsel yang dilengkapi peramban atau *browser* yang bisa mengakses. "Ponsel modern yang biasa-biasa saja sekarang sudah ada *browser*, walaupun masih terbatas yang bisa," ujar Bellamy. Jika mengakses lewat ponsel,

tampilannya agak berbeda dengan di situs. Perbedaan ini semata agar pengguna lebih mudah mengakses via ponsel.

Sedangkan pengguna Twitter yang ingin berbagi informasi di Info Lalu Lintas dapat melakukannya dengan cara yang juga cukup mudah. Tentu saja harus melalui akun info lalu lintas di Twitter dengan *user name* "infol". Menurut Bellamy, ada dua cara memutakhirkan info di sini.

Pertama, mengirim informasi, seperti memposting status di Twitter, dengan mengetik @infol#nama kotapesan. Misalnya, @infol #jkt kawasan velbak kebayoran, macet total. Kedua, dengan *direct message* atau mengirim pesan langsung dengan mengetik dinfol#kotapesan. Contoh, d infoll #jkt perempatan Pasar Rebo padat merayap.

Ia menambahkan, setiap posting akan tampil di situs Info Lalu Lintas dalam waktu 2 hingga 3 menit. Saat ini, layanan tersebut baru menjangkau lima kota besar. Selain Jakarta, kota yang dijangkau adalah Bandung, Surabaya, Medan, dan Denpasar. "Paling aktif yang meng-update di Jakarta, untuk kota-kota lain mungkin tidak begitu banyak."

Berawal dari proyek iseng, Bellamy kini berencana memperluas penggunaan Info Lalu Lintas agar lebih banyak orang bisa berkontribusi, antara lain dengan menyiapkan fitur untuk pengguna iPhone. "Juga sedang dipikirkan cara agar bisa kirim info lewat SMS. Sehingga siapa pun, asal punya ponsel, bisa kirim," katanya. Tapi, bagaimana caranya, masih dipikirkan. "Karena memerlukan biaya yang cukup besar."

① DIMAS

